

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap lulusan perguruan tinggi memiliki berbagai harapan untuk dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama studi sebagai pilihan untuk profesi. Kenyataannya terdapat beberapa pilihan yang kemungkinan akan dialami para lulusan perguruan tinggi yang telah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi seorang pegawai atau karyawan pada suatu perusahaan swasta, atau BUMN. Kedua membuka usaha sendiri (berwirausaha) dalam bidang yang sesuai dengan ilmu pengetahuan yang didapat selama di perguruan tinggi. Ketiga, menjadi pengangguran karena sulit dan sengitnya persaingan atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang studinya.

Namun, dari beberapa kemungkinan tersebut, pilihan kedua yang mungkin menjadi pilihan alternative bagi lulusan perguruan tinggi. Dikarenakan pada pilihan pertama untuk menjadi seorang pegawai atau karyawan semakin sulit karena ketatnya persaingan. Demikian juga pilihan untuk menjadi pegawai pemerintah yang peluangnya semakin kecil. Pilihan untuk menjadi seorang pengangguran tentu tidak ada lulusan perguruan tinggi yang memilih untuk hal tersebut. Oleh karena itu, pilihan untuk berwirausaha pilihan yang tepat, karena dengan menjadi seorang pengusaha dapat berusaha menemukan produk sendiri, membuat motivasi baru dalam perdagangan, dan memunculkan peluang kerja bagi orang lain.

“Wirausaha merupakan orang yang mampu menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi berbagai peluang penting dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mengkapitalisasikan sumber daya-sumber daya itu. Sikap, perilaku, dan minat kearah kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh pertimbangan atas berbagai aspek mengenai pilihan karir sebagai wirausahawan”(Thomas dkk,2015:4). Sehingga perlu adanya penanaman minat wirausaha pada pendidik yang akan mendorong dan memotivasi seseorang yang terlahir dengan penuh kemauan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, membuat keputusan yang sesuai dengan peluang yang ada dengan berani mengambil resiko serta konsisten dalam menjalankan usaha agar memperoleh keuntungan yang besar dan meraih kesuksesan.

Menjadi seorang wirausahawan adalah sebuah pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup, setelah menyelesaikan tugas yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk mencari ilmu, yaitu sekolah dan juga kuliah. Setiap tindakan selalu mempunyai motivasi yang melatar belakangiya. Motifasi seseorang tergantung kepada kekuatan mentalnya (Mbayak dkk 2015:45). Mental merupakan hal yang mendasar yang dimiliki oleh seseorang. Defenisi mental sendiri yaitu sikap seseorang dalam berperilaku. Manusia yang bermental wirausaha mempunyai kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya (Muljaningsih 2012 : 56).

Sikap mental perlu diperhatikan seiring dengan kompetensi yang didasarkan atas pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, juga penting untuk

memperhitungkan persiapan pembinaan sikap mental yang bersifat mendasar. Sikap mental adalah pengorganisasian yang relatif berlangsung lama dari proses motivasi, persepsi dan kognitif yang relatif menetap pada diri individu dalam berhubungan dengan aspek kehidupannya. Sikap mental yang benar itu nantinya akan menjadi alat utama untuk menggali sumber daya yang ada dalam diri melalui pendidikan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hayati 2015: 74).

Untuk menjadi wirausahawan yang berhasil bukan hanya memperhatikan mental wirausaha namun perlu memperhatikan berbagai produk yang sedang diminati konsumen sesuai perkembangan zaman. Sebagai mahasiswa jurusan tata niaga, mahasiswa harus mampu berkompetisi dengan pesaing lainnya yang bergerak di bidang yang sama kelak. Persaingan yang dilakukan wirausahawan dengan menciptakan produk baru yang berbeda dengan para pesaingnya dan juga meningkatkan kualitas akan produk yang dihasilkan.

Untuk mencapai kesuksesan dalam persaingan saat ini, wirausahawan harus berorientasi pada konsumen untuk memenangkan konsumen dari pesaing dan mempertahankan usaha dengan memberikan nilai yang lebih besar. Namun sebelum dapat memuaskan konsumen, hal pertama yang harus dilakukan oleh wirausahawan dengan melakukan riset untuk memahami kebutuhan dan keinginan konsumen. Dengan riset yang dilakukan maka wirausahawan dapat menciptakan suatu produk yang unggul dan berbeda dengan pesaingnya.

Diferensiasi produk merupakan salah satu strategi yang dilakukan wirausaha untuk terus mengembangkan produk andalannya sesuai dengan riset akan keinginan konsumen sehingga dapat membedakan produknya dari produk pesaing.

Beberapa manfaat dari penerapan diferensiasi produk bagi suatu perusahaan yaitu agar produk lebih mudah diingat para konsumen, dimana pada dasarnya segala sesuatu yang unik dan berbeda, tentu akan memberikan daya tarik tersendiri bagi para konsumen. Selanjutnya agar produk lebih unggul dibandingkan dengan produk lainnya, dimana jika produk lainnya sudah dianggap standar oleh para konsumen, dengan menciptakan diferensiasi maka produk anda akan terlihat lebih unggul dibandingkan produk lainnya yang sudah banyak beredar dipasaran. Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi para pemasar, karena dengan produk yang unggul akan memudahkannya dalam membangun loyalitas konsumen.

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau suatu keinginan menurut (KBBI, 2005). Menurut Heri (1998 : 534) minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan didalam dan tampak dari luar. Minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi corak dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan. Perubahan minat memilih dan mengambil keputusan disebut keputusan kata hati.

Salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Medan yang kini mendalami ilmu wirausaha adalah Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi. Prodi Tata Niaga memiliki visi dan misi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan profesional. Prodi tata niaga menginginkan bahwa lulusannya dapat memiliki kredibilitas yang tinggi dalam persaingan dunia kerja termasuk dunia bisnis atau *entrepreneur*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,perlu dikaji secara seksama mengingat pentingnya kesiapan mental dan diferensiasi produk untuk dapat menjadi seorang wirausahawan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Mental dan Persepsi Diferensiasi Produk Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Tata Niaga Fakultas Ekonomi Unimed T.A 2016/2017”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan mental mahasiswa prodi tata niaga untuk berwirausaha masih rendah.
2. Diferensiasi Poduk yang dilakukan mahasiswa prodi tata niaga belum efisien.
3. Minat berwirausaha mahasiswa prodi tata niaga masih rendah.
4. Motivasi berwirausaha mahasiswa masih kurang
5. Mahasiswa masih kurang percaya diri untuk melakukan wirausaha

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah,untuk menghindari persepsi dalam memahami dan mengartikan masalah,maka peneliti perlu memberikan batasan masalah. Adapun batasan dari masalah ini adalah :

1. Indikator mental berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Stambuk 2013 Unimed
2. Diferensiasi Produk pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Stambuk 2013 Unimed
3. Minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Stambuk 2013 Unimed

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kesiapan mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan T.P 2016/2017.?
2. Apakah ada pengaruh diferensiasi produk terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan T.P2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh kesiapan mental dan diferensiasi produk secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan T.P 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan mental terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh diferensiasi produk terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan mental dan diferensiasi produk terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang kesiapan mental dan diferensiasi produk mahasiswa khususnya dalam upaya mempunyai minat berwirausaha .
2. Bagi mahasiswa, dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya memiliki kesiapan mental dan diferensiasi produk yang baik untuk memperoleh minat berwirausaha, sehingga menambah kesadaran diri untuk menanamkan kesiapan mental dan bauran pemasaran yang baik.
3. Bagi Universitas, sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.